

BAB V EVALUASI DESAIN

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai hasil evaluasi yang telah didiskusikan dan diujikan baik oleh dosen pembimbing maupun dosen penguji. Adapun beberapa masukan atau catatan yang terkait hasil rancangan Galeri dan Pusat Pelatihan Gerabah.

5.1 Review Evaluatif dari Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji

Berdasarkan dari hasil evaluasi yang telah dilakukan, ada beberapa catatan baik masukan ataupun kritik terkait beberapa hal yang masih kurang diperhatikan oleh penulis. Ada beberapa poin yang harus dipertimbangkan kembali mengenai hasil rancangan bangunan yang terkait, yaitu : 1) tolak ukur untuk variabel edukatif yaitu “memberikan pengetahuan” yang masih perlu dikembangkan lagi, 2) Melengkapi uji desain pada variabel keanekaragaman material, warna dan tekstur pada area luar, 3) Melengkapi uji desain pada variabel variasi skala dalam ruang luar.

5.2 Hasil Revisi Pasca Evaluatif

- Tolak Ukur untuk Kriteria Edukatif dan Rekreatif

Pada uji desain bab sebelumnya, untuk kriteria edukatif masih belum dapat memperlihatkan penerapan desain dalam variabel “memberikan pengetahuan”, sebelumnya hanya menjelaskan mengenai fungsi bangunan yang merupakan suatu fasilitas untuk dapat memberikan pengetahuan yaitu galeri dan pusat pelatihan. Menurut penguji itu kurang bisa dijadikan solusi dalam rancangan, karena fungsi tersebut memang menjadi suatu fokus yang memang harus dirancang. Sehingga perlu adanya lgi pengembangan mengenai solusi penerapan dalam desain tersebut. Lalu untuk kriteria rekreatif, pada bab sebelumnya belum menjelaskan mengenai tolak ukur dari keanekaragaman material, warna, dan tekstur ruang luar, hanya menjelaskan pada ruang dalam saja (bangunan).

Sehingga pada poin ini akan menjelaskan mengenai tolak ukur keanekaragam dari segi bentuk, material, warna, dan tekstur, yang mana

pada penerapan rancangannya dapat menyelesaikan dua variabel yang diangkat yaitu edukatif dan rekreatif. Dimana dengan keanekaragaman bentuk, warna, material dan tekstur ini dapat memberikan pengetahuan kepada pengunjung dan juga menjadikan bangunan ini rekreatif.

Tabel 5.1. Pengujian Desain Edukatif dan Rekreatif

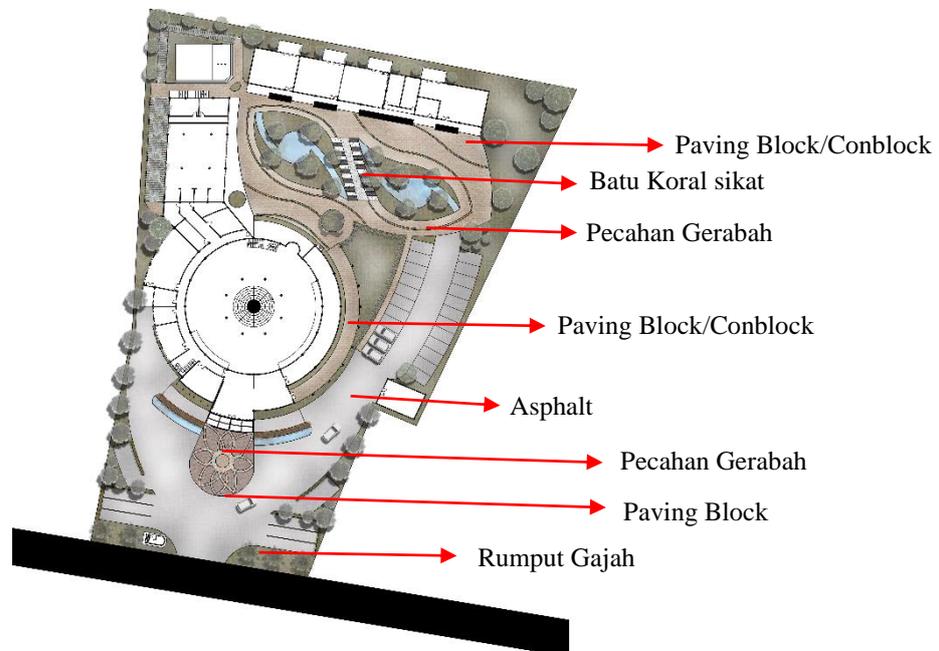
TOLAK UKUR	EDUKATIF	REKREATIF	KETERANGAN
Keanekaragaman Bentuk	✓	✓	Bentuk bangunan pada rancangan galeri dan pusat pelatihan gerabah menerapkan bentuk dasar lingkaran yang dipadukan dengan bentuk persegi panjang.
Keanekaragaman Material	✓	✓	Pada rancangan galeri dan pusat pelatihan gerabah menggunakan berbagai macam material, untuk bangunannya yaitu bata ekspos dan bata plester, bambu, dan batu. Sedangkan untuk material tapak, yaitu menggunakan batu koral, rumput gajah mini, paving block dan pecahan gerabah.
Keanekaragaman Warna	✓	✓	Untuk keanekaragaman warna berkaitan dengan material yang digunakan pada rancangan bangunan, sehingga dengan adanya keanekaragaman material maka mewakilkan adanya keanekaragaman warna, seperti material batu bata(berwarna merah), batu (berwarna abu-abu) dan bambu (berwarna kuning)
Keanekaragaman Tekstur	✓	✓	Untuk tekstur juga sangat berkaitan dengan material yang digunakan pada rancangan bangunan galeri dan pusat pelatihan gerabah, yaitu batu bata yang bertekstur kasar, bambu yang bertekstur halus, dan batu yang bertekstur kasar

Sumber : Penulis

Dari penjelasan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari beberapa tolak ukur tersebut dapat menjadi solusi/pemecahan masalah dari permasalahan edukatif dan rekreatif.

- Keanekaragaman Material, Tekstur dan Warna Ruang Luar

Pada bab sebelumnya belum tidak menjelaskan tolak ukur keanekaragaman material, tekstur dan warna pada ruang luar, sehingga pada diskusi sebelumnya dipertimbangkan perlu adanya penjelasan pada ruang luar. Pada gambar siteplan dibawah ini, dapat dilihat bahwa terdapat **berbagai macam material** yang digunakan untuk sebagai penutup bagian tanah.



Gambar 5.1. Pengujian Keanekaragaman Perkerasan
 Sumber : Penulis, 2018

pada gambar diatas menjelaskan material tapak yang digunakan pada rancangan bangunan, sedangkan untuk penjelasan **keanekaragaman tekstur dan material** yang digunakan untuk penutup lahan pada rancangan bangunan ini yaitu :



Gambar 5.2. Material Asphalt
Sumber : Google, 2018

Asphalt

- Tekstur menurut bentuknya : Tekstur Kasar
- Tekstur menurut sifat : Tekstur Nyata
- Warna Material : Abu-abu (Gelap)



Gambar 5.3. Material Paving Block
Sumber : Google, 2018

Paving Block

- Tekstur menurut bentuknya : Tekstur Kasar
- Tekstur menurut sifat : Tekstur Visual
- Warna Material : Merah-Coklat



Gambar 5.4. Material Batu Koral Sikat Putih
Sumber : Google, 2018

Batu Koral Sikat

- Tekstur menurut bentuknya : Tekstur Halus
- Tekstur menurut sifat : Tekstur Nyata
- Warna Material : Putih



Gambar 5.5. Material Batu Koral Sikat Hitam
Sumber : Google, 2018

Batu Koral Sikat

- Tekstur menurut bentuknya : Tekstur Halus
- Tekstur menurut sifat : Tekstur Nyata
- Warna Material : Hitam



Gambar 5.6. Rumput Gajah Mini
Sumber : Google, 2018

Rumput Gajah Mini

- Tekstur menurut bentuknya : Tekstur Halus
- Tekstur menurut sifat : Tekstur Visual
- Warna Material : Hijau



Gambar 5.7. Pecahan Gerabah
Sumber : Google, 2018

Pecahan Gerabah

- Tekstur menurut bentuknya : Tekstur Halus
- Tekstur menurut sifat : Tekstur Visual
- Warna Material : Mix (warna-warni)

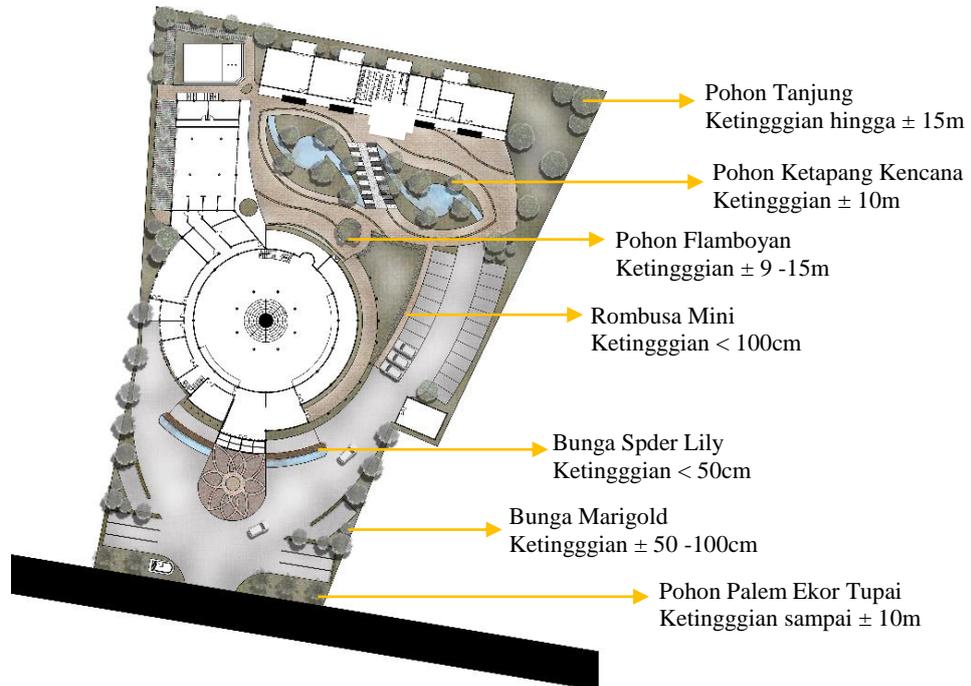
- Variasi skala pada ruang luar

Pada bab sebelumnya, untuk kriteria edukatif pada tolak ukur variasi skala, hanya dijelaskan skala pada ruang dalam tidak menjelaskan pada ruang luar juga. Sehingga pada poin ini akan menjelaskan bagaimana penerapan rancangan variasi skala yang ada pada ruang luar.



Gambar 5.8. Variasi Skala Ruang Luar
Sumber : Penulis, 2018

Pada gambar diatas, menjelaskan bagaimana penerapan rancangan variasi skala pada ruang luar yang dapat dilihat dari ketinggian bangunannya dari yang 3m, 4m, dan 8m. Selain pada ketinggian terhadap bangunan luarnya, variasi skala juga diterapkan pada vegetasi-vegetasi yang mana memiliki ketinggian yang berbeda dari pohon dan perdu. Adapun vegetasi yang digunakan pada rancangan ini yaitu :



Gambar 5.9. Jenis Vegetasi
Sumber : Penulis, 2018